

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pendewasaan Diri Melalui Upacara Adat Kiki Ngi'i (Potong Gigi) Di Desa Lo'a Kecamatan Soa Kabupaten Ngada. Penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Keterlibatan Dalam Persiapan Ritual

Keterlibatan masyarakat dalam persiapan ritual potong gigi (Kiki Ngi'i) menunjukkan tingkat komitmen mereka terhadap warisan budaya dan identitas kolektif. Partisipasi ini mencakup kontribusi fisik dan materi, serta memperkuat solidaritas sosial dalam memelihara tradisi.

2. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Ritual

Partisipasi aktif masyarakat dalam pelaksanaan upacara potong gigi adalah cerminan dari kekuatan komunitas dalam mempertahankan dan mempraktikkan tradisi budaya. Melalui keterlibatan dalam proses ritus, nilai-nilai seperti gotong royong dan kebersamaan ditekankan untuk menjaga keaslian dan relevansi ritual bagi masyarakat.

3. Dampak Ritual Pada Masyarakat

Ritual potong gigi memiliki dampak signifikan pada masyarakat, baik dalam memperkuat identitas budaya maupun mempengaruhi kohesi sosial. Namun, sanksi terhadap pelanggar tradisi dapat menimbulkan konflik dan perasaan ketidaksetaraan di antara anggota masyarakat.

6.2 Saran

1. Untuk meningkatkan keterlibatan dalam persiapan ritual, penting untuk mengedepankan pendekatan inklusif yang melibatkan semua lapisan masyarakat, termasuk pemuda dan generasi muda. Penguatan pendidikan budaya dan promosi nilai-nilai tradisional dapat mendorong partisipasi yang lebih aktif dan berkelanjutan
2. Untuk memperdalam partisipasi dalam pelaksanaan ritual, penting untuk melibatkan secara aktif semua elemen masyarakat yang relevan, termasuk perempuan dan kaum muda. Pembinaan peran ketua adat dan penghargaan terhadap pengetahuan tua-tua adat juga penting untuk menjaga keberlanjutan dan integritas pelaksanaan ritus.

3. Untuk mengelola dampak ritus secara positif, perlu ada pendekatan yang seimbang antara pelestarian tradisi dan penghargaan terhadap hak asasi individu. Pembinaan dialog antar generasi dan pendidikan nilai-nilai budaya yang inklusif dapat membantu mengurangi potensi konflik dan memperkuat integrasi sosial dalam konteks potong gigi.